

**PENGARUH PERMAINAN KOLASE TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B
(Penelitian di TK PERTIWI II JAMBEYAN, KARANGANOM, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014)**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S – 1
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Diajukan Oleh:
DESI YUNIARTI
NIM : A520100201

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Desi Yuniarti

Nim : A520100201

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : PENGARUH PERMAINAN KOLASE TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK
B DI TK PERTIWI II JAMBEYAN, KARANGANOM,
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 Februari 2014

Yang Menyatakan



Desi Yuniarti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271)
17417, Fax: 715448 Surakarta 57102 Website: <http://www.ums.ac.id>
email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Aryati Prasetyarini, M. Pd. (Pembimbing I)

NIK : 725

Nama : Junita Dwi Wardhani, M. Ed. (Pembimbing II)

NIK : 200. 1303

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Desi Yuniarti

NIM : A520100201

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **PENGARUH PERMAINAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI II JAMBEYAN, KARANGANOM, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Arvati Prasetyarini, M. Pd.
NIK : 725

Surakarta, 25 Februari 2014

Pembimbing II

Junita Dwi Wardhani, M. Ed.
NIK : 200. 1303

ABSTRAK
PENGARUH PERMAINAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI II
JAMBEYAN, KARANGANOM, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

*Desi Yuniarti, A520100201, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 51 halaman.*

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan kolase terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Pertiwi II Jambeyan, Karanganyar, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen jenis One- Group Pretest- Posttest Design, yang disertai dengan pengujian hipotesis. Subyek penelitian ini berjumlah 16 anak kelompok B TK Pertiwi II Jambeyan, Karanganyar, Klaten. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui pedoman observasi dengan instrumen penelitian berbentuk rating scale. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui pencapaian indikator kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan permainan kolase. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji T dalam program SPSS 16 yaitu Independent Sample T-test. Hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = -4,986$ dan $t_{tabel} = 1,697$, karena $t_{hitung} < -t_{tabel} = -4,986 < -1,697$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa permainan kolase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B Di TK Pertiwi II Jambeyan, Karanganyar, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci : Permainan Kolase, Kemampuan Motorik Halus.

A. Pendahuluan

Gambaran awal yang diperoleh dari hasil observasi di lokasi penelitian, yaitu di TK PERTIWI II Jambeyan, Karangnom, Klaten. Secara keseluruhan pembelajaran sudah baik, akan tetapi dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak khususnya dalam koordinasi mata dan tangan masih perlu variasi dan inovasi metode serta permainan. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung anak cenderung pasif dan kurang optimal dalam memberikan permainan untuk pembelajaran. Metode pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan motorik halus khususnya dalam koordinasi mata dan tangan yang diberikan guru hanya dengan metode mewarnai dan menggambar dengan media LKS saja, sehingga anak kurang tertarik dan cepat bosan.

Pada anak usia 4-5 tahun, kemampuan motorik halus anak sangat diperlukan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kemampuan motorik halus mencakup kemampuan mengamati, mengingat hasil pengamatannya dan pengalamannya. Kemampuan motorik halus anak agar dapat optimal maka diterapkan bermain sambil belajar. Bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain mempunyai kesamaan dan perbedaan. Keduanya sama-sama melakukan kegiatan bermain sambil belajar, hanya saja penekanannya berbeda. Jika belajar sambil bermain lebih menekankan pada pembelajarannya, maka bermain sambil belajar lebih menekankan pada aktivitas bermain dan jenis permainannya. Ada jenis permainan yang menekankan pada kemampuan tertentu.

Salah satu permainan yang menekankan pada stimulasi kemampuan motorik halus anak adalah permainan kolase. Dengan permainan kolase anak dapat bermain bentuk, menempel, berkarya seni, melatih kelenturan, kelincahan otot-otot jari tangan dan koordinasi antara mata dan tangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh permainan kolase terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK PERTIWI II Jambeyan, Karangnom, Klaten tahun pelajaran 2013/2014?”

Atas dasar permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan kolase terhadap kemampuan motorik halus kelompok B di TK Pertiwi II Jambeyan, Karanganyar, Klaten tahun pelajaran 2013/2014.

Menurut Sujiono, dkk (2010:01) motorik adalah semua gerakan yang didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Menurut Corbin (dalam Sumantri, 2005:48), perkembangan motorik halus adalah perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Aspek perilaku dan perkembangan motorik saling mempengaruhi. Menurut Sujiono (2005:1.14) motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan. Secara umum perkembangan kemampuan motorik anak yaitu tahap verbal kognitif, asosiatif dan automasi.

Dalam penelitian ini anak masih mencapai tahap verbal kognitif karena anak masih dalam taraf mencoba-coba. Anak belajar gerak diawali dengan aktif berfikir tentang gerakan yang dipelajari. Anak berusaha mengetahui dan memahami gerakan dari informasi yang diterima misal ketika anak belajar menulis, awalnya anak akan memperhatikan bagaimana cara memegang dan menggunakan pensil. Akhir penelitian ini anak diharapkan sudah dapat mencapai tahap automasi yang ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan dimana anak mampu melakukan gerakan ketrampilan secara otomatis yaitu anak terampil menggunakan kemampuan motorik halus dalam koordinasi mata, tangan untuk menulis dengan rapi dan lancar.

Menurut [jtptunimus-gdl-salmabirat-5555-babii.pdf](#). faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak, antara lain :

1) Stimulasi

Pemberian stimulasi pada awal kehidupan anak merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan anak. Anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah akan berkembang lebih cepat dan baik dibandingkan dengan anak yang kurang atau sama sekali tidak mendapatkan stimulasi.

Dalam penelitian ini anak kurang mendapatkan stimulasi yang terarah terbukti dengan kelenturan dan kelincahan motorik halus anak belum terlihat jelas dan belum lancar menulis. Untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak ada beberapa upaya yang dapat dilakukan. Salah satunya dengan permainan yang menarik dan dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak yaitu permainan kolase. Dengan permainan kolase anak dapat menempel, merekat, dan membuat karya seni dengan kolase sehingga akan menstimulasi kemampuan motorik halus anak.

2) Gizi

Gizi sangat penting untuk anak terutama pada usia 4-5 tahun. Pada masa ini pertumbuhan berlangsung sangat cepat sehingga memerlukan konsumsi protein dan zat pengatur seperti vitamin dan mineral.

3) Kecerdasan

Kecerdasan dimiliki anak sejak dilahirkan, anak yang kecerdasannya tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan dengan anak yang memiliki kecerdasan normal atau dibawah normal. Dari beberapa faktor diatas yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak dalam penelitian ini yaitu stimulasi.

Salah satu permainan yang menekankan pada stimulasi kemampuan motorik halus anak adalah permainan kolase. Menurut Muharrar, dkk (2013 : 8) kata kolase, yang dalam bahasa Inggris disebut '*collage*,' berasal dari kata '*coller*' dalam bahasa Prancis, yang berarti 'merekat'.

Menurut Muharrar, dkk (2013 : 8) (dalam Susanto, M., 2002:63) Permainan kolase adalah sebuah teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, dan lain sebagainya.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh permainan kolase terhadap motorik halus anak kelompok B di TK Pertiwi II Jambeyan, Karangnom, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah TK PERTIWI II Jambeyan, Karangnom, Klaten. Waktu penelitian ini direncanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2013/2014, yang meliputi persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B di TK PERTIWI II Jambeyan, Karangnom, Klaten yang berjumlah 16 anak.

Variabel Penelitian menurututama (2010:47) menyatakan bahwa variabel adalah peristiwa, kategori, varietas, jenis atau kelas, perilaku, atribut yang menyatakan suatu konstruksi dan mempunyai nilai yang berbeda tergantung pada bagaimana menggunakan dalam kegiatan khusus. Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas penelitian ini adalah permainan kolase.
2. Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan motorik halus.

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya control (Nazir, 1999:74). Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan dengan menggunakan instrumen penelitian. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dalam kegiatan, tetapi hanya sebagai observer saja. Instrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan anak berupa tanda check list (✓) pada kategori sangat mampu sampai belum mampu, serta menggunakan *rating scale* sebagai alat pengamatan. Sistem *rating scale* dapat mengetahui secara langsung tingkat kemampuan anak. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan permainan kolase.

Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik *Independent Sample T-test* untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung harga-harga yang ada di tabel persiapan *Independent Sample T-test* tersebut dapat diolah dengan menggunakan bantuan analisis program SPSS 16. Jika nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig.) jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, atau jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan T-test maka hasil penelitian ini diperoleh bahwa $t_{hitung} < -t_{tabel} = -4,986 < -1,697$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian ini berbunyi adanya pengaruh permainan kolase terhadap motorik halus anak kelompok B di TK Pertiwi II Jambeyan, Karanganyar, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran dengan permainan kolase yang dilakukan oleh guru kepada anak sangat menarik. Media yang digunakan dalam permainan kolase yang bervariasi juga menambah semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan sehingga anak tidak cepat bosan walaupun dengan permainan yang sama yaitu kolase.

Manfaat permainan kolase adalah untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak khususnya pada aspek koordinasi mata dan tangan saat menempel dan merekat, anak dapat berkreasi membuat kolase dengan berbagai media sehingga melatih kepekaan estetis anak dengan memanfaatkan barang di sekitar yang sudah tidak terpakai lagi.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa adanya perbandingan perkembangan motorik halus anak antara yang dibimbing orang tua dengan yang tidak dibimbing orang tua (Lestari, 2010).

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2010) yang berjudul Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan *Playdough* Di TK MTA Munggur Mojogedang, Surakarta menyimpulkan bahwa “terdapat peningkatan kreativitas siswa setelah diberikan permainan *Playdough*. Kreativitas siswa dalam menggunakan *playdough* semakin meningkat dari ketepatan menggunakan, mengemukakan ide dan kreativitas membentuk *playdough*, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2012) yang berjudul Pengaruh Bermain *Playdough* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak TK Aisyiyah Gonilan, Sukoharjo menyimpulkan bahwa “bermain *playdough* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak TK A Aisyiyah Gonilan tahun pelajaran 2011/2012”.

Penelitian yang dilakukan pada anak Kelompok B TK Pertiwi II Jambeyan, Karanganyar, Klaten memiliki kemampuan motorik halus yang diambil dari hasil observasi setelah dilakukan eksperimen menggunakan permainan kolase dengan kategori cukup sebanyak 1 anak, kategori mampu sebanyak 12 anak, dan kategori sangat mampu sebanyak 3 anak, sehingga mayoritas nilai kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan eksperimen adalah berkategori mampu. Hal ini berbeda sekali dengan hasil observasi sebelum dilakukan eksperimen dengan permainan kolase yang memiliki kemampuan motorik halus anak dengan kategori cukup sebanyak 8 anak, dan kategori mampu sebanyak 8 anak, sehingga mayoritas nilai kemampuan motorik halus anak seimbang antara kategori cukup dan kategori mampu.

Dalam melakukan permainan kolase dengan media dagron, serbuk kayu dan daun kering anak dapat berkreasi. Dalam permainan kolase ini anak dapat berkreasi dengan berbagai media kolase, sehingga suasana pembelajaran menarik dan mendorong anak untuk aktif.

Dalam permainan kolase dengan berbagai media kolase ini mayoritas anak sangat aktif dan antusias karena pembelajaran dengan permainan kolase memang tergolong baru bagi anak, selain itu permainan kolase yang menggunakan berbagai media juga menambah ketertarikan anak. Dengan

demikian banyak anak yang bisa berkreasi juga kemampuan motorik halus anak berkembang lebih optimal setelah dilakukan eksperimen dengan permainan kolase. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa permainan kolase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Pertiwi II Jambeyan, Karanganyar, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan kolase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak Kelompok B di TK Pertiwi II Jambeyan, Karanganyar, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Daftar Pustaka

Jptunimus-gdl-salmabirat-5555-babii.pdf diunduh pada tanggal 31-10-2013.

Khotimah, Qusnul. 2010. *Skripsi; Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Playdough Di TK MTA Mungkur Mojogedang. UMS : Surakarta.*

Lestari, Tri Hastuti Puji. 2010. *Studi Perbandingan Tentang Perkembangan Motorik Anak Antara Yang Dibimbing Orang Tua Dengan Yang Tidak Dibimbing Orang Tua Kelompok B Kabupaten Sragen. UMS: Surakarta.*

Muharrar Syakir, Verayanti Sri. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik. Esensi : Erlangga Group.*

Nazir. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.*

Rahayu, Dwi Puji. 2012. *Skripsi: Pengaruh Bermain Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak TK A Aisyiyah Gonilan, Kartosura, Sukoharjo. UMS: Surakarta.*

Sujiono, Bambang dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik. Depdiknas: Universitas Terbuka.*

Sujiono, Bambang dkk. 2010. *Metode Pengembangan Fisik. Depdiknas: Universitas Terbuka.*

Sumantri, MS. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sutama, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : Indeks.